

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI KELAS X SMA NEGERI
NAWANGAN PACITAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

**IKA LESTARI
A210150032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI NAWANGAN PACITAN**

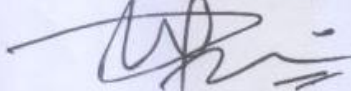
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

IKA LESTARI
A210150032

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Tri Nur Wahyudi, S.Pd., MM

NIDN. 0603017504

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI NAWANGAN PACITAN**

OLEH

IKA LESTARI
A210150032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari, Selasa, 16 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Tri Nur Wahyudi, S.Pd., M.M. (.....)
(ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, M.M. (.....)
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Wafrotur Rohmah, SE., M.M. (.....)
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Juni 2019

Penulis



IKA LESTARI
A210150032

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI NAWANGAN PACITAN**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri Nawangan pada materi Bank Sentral. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri Nawangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 1 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis untuk menguji hasil penelitian menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dari hasil Uji t yang menunjukkan perbedaan signifikan, nilai $t = 4,788 > t_{table} = 2,013$ dengan taraf signifikansi 5%. *Gain skor* pada kelas eksperimen dalam kategori tinggi sedangkan kelas kontrol dalam kategori sedang.

Kata kunci: Mind Mapping, hasil belajar siswa, model pembelajaran

Abstract

The aim of this research is to describe the improvement of students' learning outcome in using Mind Mapping learning model on economic subjects in class X Nawangan Public High School in Central Bank material. The research methodology used was quasi experiment method with pretest-posttest control group design. The population in this research was X grade students of Nawangan Public High School. The sampling was using purposive sampling technique with X IPS 1 as experiment class and X IPA 1 as control class. The data collection technique was using observation, test, and documentation. The analysis technique used to test the research result was independent sample t-test. The research result indicate that There were differences in student learning outcomes in learning using Mind Mapping learning model to conventional learning. This was proofed by the t test result which shown the significant value of $t = 4,788 > t_{table} = 2,013$ with the significance level of 5%. The gain score of experimental class was in the high category while the control class was in the medium category.

Keywords: *Mind Mapping*, student learning outcomes, Learning Model

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang dibutuhkan oleh manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas manusia melalui proses pengajaran, penelitian dan pelatihan. Pendidikan di era globalisasi ini mampu membawa dampak bagi segala aspek kehidupan, baik dalam bidang sosial, ekonomi, agama, maupun budaya. Salah satu tantangan yang dihadapi pada era globalisasi seperti sekarang ini yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam berbagai hal.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan karena pendidikan yang bagus akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal dan non formal, tetapi pendidikan formal menjadi ujung tombak dalam mencetak generasi masa depan yang hebat (Yunita Anngraini, 2017). Tartono (2006) menyatakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu guru, siswa, metode, sarana dan prasarana pembelajaran, kurikulum, media, serta biaya. Guru yang bermutu merupakan faktor utama dalam peningkatan kualitas pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan negara. Oleh karena itu peningkatan dan pembaharuan dalam pendidikan harus selalu dilakukan untuk upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kemajuan dari suatu bangsa dapat dicapai dengan kualitas pendidikan yang semakin baik. Ratika Sari Dewi (2018) menyatakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan haruslah didukung dengan adanya peningkatan kualitas tenaga kependidikannya. Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, melatih, serta mengarahkan sehingga peserta didik dapat dengan mudah menyerap ilmu yang didapatkan.

Alexandra Kudryashova (2016) menyatakan bahwa tugas utama seorang guru adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang menyenangkan di mana siswa dapat memperoleh pengetahuan langsung dengan bimbingan guru. Pada dasarnya, peran aktif siswa dalam pembelajaran di zaman yang serba modern ini merupakan suatu

kebutuhan utama. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karenanya, guru diharapkan dapat menggunakan berbagai cara dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar suasana belajar menjadi aktif.

Dalam mewujudkan suasana belajar yang aktif dan inovatif diperlukan adanya suatu hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Suasana belajar yang aktif dan inovatif dapat tercipta melalui proses belajar yang menyenangkan agar siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran dari guru. Proses belajar yang menyenangkan dapat diciptakan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Proses belajar mengajar yang menyenangkan bertujuan supaya siswa mudah memahami

materi pelajaran dengan tujuan siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengamatan model pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran ekonomi masih bersifat teacher centered dengan proses belajar mengajar satu arah, sehingga suasana dalam pembelajaran cenderung pasif. Proses belajar mengajar yang bersifat satu arah cenderung membuat siswa menjadi bosan dan kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan. Akibatnya proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang telah diharapkan dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa

Dari penjelasan tersebut dapat diidentifikasi, rendahnya hasil belajar ekonomi disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya inovasi dalam model pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan saat proses belajar sedang berlangsung. Maka diperlukannya inovasi dalam model pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh, sehingga proses belajar mengajar akan bersifat dua arah. Proses belajar mengajar seperti ini akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut akan berdampak kepada hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas maka metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu *Mind Mapping* yang merupakan model dengan memanfaatkan otak siswa sebagai pusat untuk memperoleh informasi yang sedang dipelajari, sehingga mudah untuk dipahami dan diingat. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri Nawangan Pacitan”

2. METODE

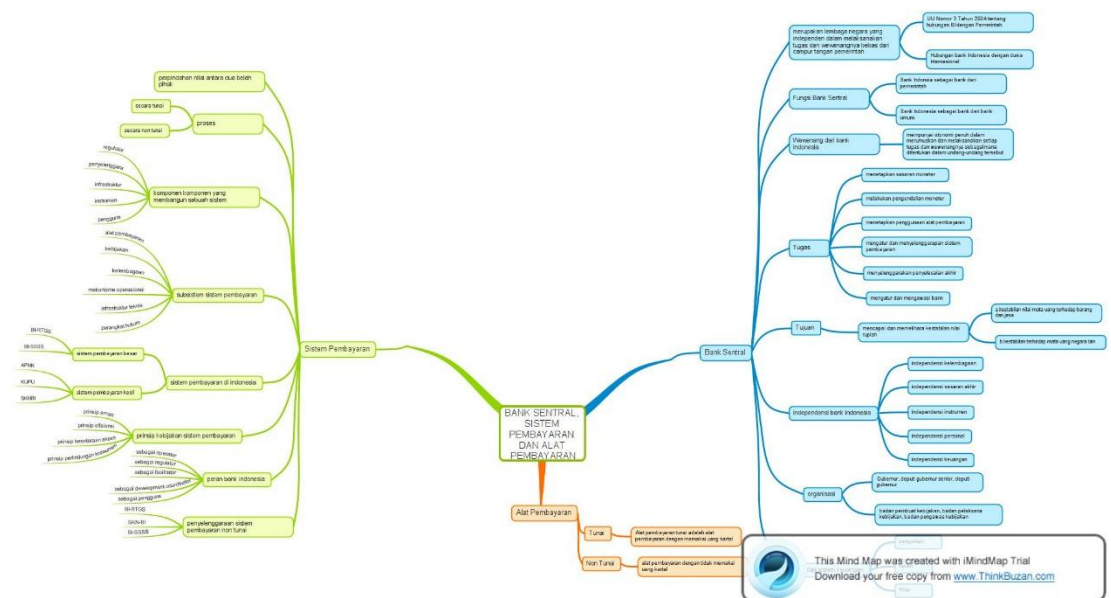
Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Dikatakan eksperimen semu karena mendekati eksperimen. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping*.

Dikatakan penelitian eksperimen semu karena banyak faktor yang tidak dapat dikontrol secara ketat oleh peneliti. Pada penelitian semu subyek penelitiannya adalah siswa. Di dalam penelitian eksperimen semu terlebih dahulu menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kedua kelas tersebut diberi perlakuan. Hasil yang diperoleh tidak benar-benar dari perlakuan yang telah peneliti berikan karena dapat dipengaruhi oleh kondisi siswa pada saat tes. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (model Pembelajaran) dan variabel terikatnya (hasil belajar siswa). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri Nawangan yang terbagi dalam 4 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melalui pertimbangan dan pengamatan, maka diperoleh kelas kontrol yaitu kelas X IPA 1 dan kelas eksperimen yaitu kelas X IPS 1 SMA Negeri Nawangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Nawangan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Uji coba instrumen yang digunakan adalah uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji pra syarat analisis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* dengan

taraf signifikansi 5%, dan *gain score* variabel hasil belajar siswa. Perhitungan dengan program SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang digunakan untuk membuat *Mind Mapping* adalah program *iMindMap11*. Program ini sangat mudah digunakan dengan menghasilkan gambar yang berwarna warni dan memiliki berbagai varian bentuk. Program ini juga memiliki berbagai fitur yang menarik. Serta cara menyimpannya pun mudah ada berbagai varian untuk menyimpan hasil *Mind Mapping* dengan menggunakan aplikasi *iMindMap11*.



Gambar 1. Tampilan Model Pembelajaran *Mind Mapping* mata pelajaran ekonomi materi Bank Sentral.

3.1 Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	24	24	24	24
Mean	42,71	85,63	38,54	64,58
Mode	50	90	40	85
Std. Deviation	10,833	11,162	9,495	18,411
Minimum	20	65	20	35
Maximum	60	100	50	95

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata *pre-test* dan *post-test* hasil belajar awal dan akhir kelas eksperimen dan kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yaitu 42,71 berubah menjadi 85,63 pada *post-test*. Sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional rata-rata *pre-test* yang diperoleh sebesar 38,54 berubah menjadi 64,58 pada *posttest*. Berdasarkan uji *Independent Sampe t-Test* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,788 dan t_{tabel} sebesar 2,013 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Nilai taraf signifikansi juga menunjukkan 0,000 yang berarti H_0 ditolak, berarti menunjukkan ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan pembelajaran konvensional. Selain itu dari perhitungan *Gain Score* yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu $0,76 > 0,53$. *Gain Score* kelas eksperimen dalam kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol tergolong sedang.

Penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan dan

peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol. Adanya model pembelajaran *Mind Mapping* mempengaruhi perbedaan hasil belajar diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satu diantaranya adalah penyampaian materi dengan konsep yang berbeda. Pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* ini mampu menampilkan materi yang menarik sehingga siswa dapat memahami materi lebih baik. Sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional cenderung belum mampu menjadikan siswa lebih paham mengenai materi yang disampaikan. Penyebabnya yaitu pembelajaran konvensional terkesan membosankan dan konsep penyampaian materi kurang menarik. Hal tersebut menjadikan hasil belajar siswa di antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional menjadi berbeda.

Temuan penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani Gultom dan Juliawati Surbakti (2018) yang menyatakan adanya peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Mind Mapping*. Sibel Coban, Ekin Selcuk Tokath (2017) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fadillah dkk, (2017) juga melaporkan bahwa terdapat peningkatan dalam pembelajaran, dimana hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Mohnis Muchhal (2018) juga mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional di kelas. Peningkatan hasil belajar siswa terletak pada rata-rata nilai kelas eksperimen 85,63, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 64,58. *Gain skor* pada kelas eksperimen dalam kategori tinggi sedangkan kelas kontrol dalam kategori sedang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi guru untuk lebih inovatif dalam penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y., & Wahyudi T. N. (2017). *Hasil Belajar Akuntansi Ditinjau Dari Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Buzan, T. (2013). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Caban, S., & Tokath, E. S. (2017). The Effect Of *Mind Mapping* Technique On Students Achievement In Music Leason And On Their Attitudes Towards The *Mind Mapping* Technique. *Journal International Music Education*, 190. Diakses pada 10 November 2018, dari https://www.researchgate.net/profile/Sibel-Coban/publication/319550974_TheEffect_of_Mind_Mapping_Technique_on_Students'_Achievements_in_Music_Lesson_and_on_Their_Attitudes_towards_the_Mind_Mapping_Technique_Sibel_Coban_1_Ekin_Selcuk_Tokatli_2/data/59b30185a6fdc3f889202d4/Ekin-Selcuk-Sibel-Coban-Makale-Ing.pdf doi: 10.15390/EB.2017.6856.
- Creswell, J. M. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed: Cetakan ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Craswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, R.S., Kurniatun, T.C., Abubakar. (2018). Kemampuan Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *E-Journal Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*, 1. Diakses pada 11 Juli 2019, dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/11581>
- Fadhilah, A., Ridho, D., Dewi, N. P. L. C., Majid, A. N., Prastiwi, M. N. B. (2016). The Effect Of Application Of Contextual Teaching And Learning Model-Based On Leason Study With *Mind Mapping* Media To Assess Student Learning Outcomes On Chemistry On Colloid System. *International Journal Of Science And Applied Science*, 2. Diakses pada 10 November 2018, dari <https://jurnal.uns.ac.id/ijsascs/article/view/5128> doi: 10.20961/ijsascs.v1i2.5128.
- Gultom, M., & Surbakti, J. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kingdom Plantae Di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Utara. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi*, 1. Diakses pada 10 November 2018, dari [http://jurnal.stkip-labuhanbatuac . id/ index . php/JPBN/ arti cle/ viewFile /253/220](http://jurnal.stkip-labuhanbatuac.id/index.php/JPBN/artic le/ viewFile /253/220)

- Kudryashova, A. (2016). Teacher's Roles to Facilitate Active Learning. *Journal of Social Sciences MCSER Publishing*, 7(1), 99-110.
- Lestari, I., & Simatupang, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Memecahkan Masalah Autentik Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor Kelas X Semester II SMA Negeri Medan T.P. 2016/2017. *Jurnal inofasi pembelajaran fisika*, 5. Diakses pada 26 November 2018, dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/inpafi/article/view/9218>
- Muchhal, M., Patthi, B., Singla, A., Gupta, R., Malhi, R., et al. (2018). Effectiveness Of *Mind Mapping* As A Learning Tool Among Dental Students. *Journal Of Indian Association Of Public Health Dentistry*, 16. Diakses pada 11 Oktober 2018, dari <http://www.jiaphd.org/article.asp?issn=23195932;year=2018;volume=16;issue=2;spage=122;epage=126;aulast=Muchhal> doi: 10.4103/jiaphd.jiaphd_23_18.
- Murtiyasa, B., Sutama., Thoyibi, M., Ariatmi, S. Z., Muhroji., Sunanda, A., & Zain, A. (2014). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP UMS*. Surakarta: BP FKIP UMS.
- Purnamiati, G. D., & Arnyana, L. I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas Dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VI SD No 3 Benoa Kabupaten Badung. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 7. Diakses pada 11 Oktober 2018, dari http://119.252.161.254/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/2226
- Sutama. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.